

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2022

**PENGARUH EDUKASI MENGGUNAKAN MEDIA BOOKLET
TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TANDA BAHAYA
KEHAMILAN DI KLINIK HIKMAH HUSADA**

Kus Indah Nurmala Dewi¹⁾ Christiani Bumi Pangesti²⁾ Desy Widyastutik³⁾

¹⁾Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

²⁾³⁾Dosen Prodi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

nurmalaindah181@gmail.com

Abstrak

Tanda bahaya kehamilan merupakan salah satu penyebab utama tingginya angka kematian ibu dan angka kematian bayi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh edukasi menggunakan media booklet terhadap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik kuantitatif dengan metode quasi-eksperimen. Metode pengambilan sampel penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu 37 responden. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat. Berdasarkan hasil uji korelasi test wilcoxon, diketahui bahwa nilai signifikan *p value (asymptotic 2-tailed)* sebesar $0.000 < 0.05$. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh edukasi menggunakan media booklet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di klinik hikmah husada. Kesimpulan berdasarkan distribusi frekuensi sebagian besar sampel memiliki pengetahuan yang meningkat. Berdasarkan presentase sampel dari variabel responden sebelum diberikan edukasi yang memiliki pengetahuan baik 20 (54,05%), cukup 12 (32,43%), kurang 5 (13,52%), sedangkan setelah diberikan edukasi yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 35 (94,05%) dan cukup 2 (5,5%).

Kata kunci: Pengetahuan, Ibu Hamil, Tanda Bahaya Kehamilan

MIDWIFERY PROGRAM GRADUATE PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
KUSUMA HUSADA UNIVERSITY, SURAKARTA

2022

***The Effect of Education Using Booklets on Pregnant Women's Knowledge
About Danger Signs of Pregnancy at the Hikmah Husada Clinic***

Dwi Lestari¹⁾ Christiani Bumi Pangesti²⁾ Desy Widyastutik³⁾

¹⁾*Students Of Midwifery Program Graduate Program Kusuma Husada University
Surakarta*

^{2,3)}*Lecturer Of Midwifery Program Graduate Program Kusuma Husada University
Surakarta*

nurmalaindah181@gmail.com

Abstract

Danger signs of pregnancy are one of the main causes of high maternal mortality rates and infant mortality rates. The aim of this research is to analyze the effect of education using booklet media on pregnant women regarding the danger signs of pregnancy. This type of research is quantitative analytical research with a quasi-experimental method. The sampling method for this research used purposive sampling namely 37 respondents. Data analysis uses univariate analysis and bivariate analysis. Based on the results of the wilcoxon correlation test, it is known that the significant p value (asymptotic 2-tailed) is $0.000 < 0.05$. This proves that there is an educational influence using booklet media on pregnant women's knowledge about the danger signs of pregnancy at the Hikmah Husada Clinic. The conclusion is based on the frequency distribution that the majority of the sample has increased knowledge. Based on the sample percentage of the respondent variables before being given education who had good knowledge 20 (54.05%), enough 12 (32.43%), less than 5 (13.52%), while after being given education who had good knowledge there were 35 (94.05%) and Sufficient 2 (5.5%).

Keywords: Knowledge, Pregnant women, danger signs of pregnancy

PENDAHULUAN

Menurut WHO (2019) Angka kematian ibu (AKI) didefinisikan sebagai jumlah kematian ibu selama periode waktu tertentu per 100.000 kelahiran hidup selama periode waktu yang sama. Angka kematian ibu (AKI) secara global untuk tahun 2017 diperkirakan 295.000 kematian ibu, menghasilkan sebesar 211 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Salah satu target global sustainable development goals (SDGs) dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup.

Menurut Kemenkes pada profil kesehatan Indonesia (2020) jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian. Berdasarkan penyebab sebagian besar kematian ibu pada tahun 2020 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus, dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus.

Menurut Dinas Kesehatan

Kabupaten Bekasi pada tahun 2021 terjadi kenaikan angka kematian ibu 33 kasus, dibandingkan tahun 2020 angka kematian ibu sebesar 29 kasus, faktor penyebab kematian terbesar adalah hipertensi dan perdarahan. Menurut Wijayanti (dalam jurnal wiyata (Wijayanti, 2020:125)) Terdapat beberapa faktor penyebab kematian ibu, selain masalah medis banyak faktor yang memberikan kontribusi terhadap kematian ibu.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi para ibu hamil dan tenaga medis dalam memberikan penanganan dan intervensi yang tepat untuk mencegah terjadinya tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti ilmiah tentang pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

METODOLOGI

penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasy eksperimen* yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh edukasi menggunakan media booklet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Lokasi penelitian dilakukan di Klinik Hikmah

Husada. Penelitian ini telah mendapatkan izin dari komite etik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta No.1411/UKH.L.02/EC/VII/2023 tanggal 03 Juli 2023. Populasi penelitian ini adalah 37 ibu hamil Trimester I, II, dan III yang datang ke Klinik Hikmah Husada dalam periode tertentu. Sampel penelitian adalah 37 ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling*. Instrumen penelitian berupa kusioner. Analisa data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode statistik deskriptif dan uji wilcoxon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Umum

a. Umur

Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Usia	Jumlah	Persentasi
1	19-24	8	21,6
2	25-28	12	32,4
3	29-35	13	35,15
4	36-43	4	10,8
Total		37	100

menunjukkan bahwa sebanyak 8 responden (21,6%) berada dalam kelompok usia 19 hingga 24 tahun,

terdapat 12 responden (32,4%) yang berusia di 25 hingga 28 tahun, terdapat 13 responden (35,15%) yang berusia di 29 hingga 35 tahun. Statistik menunjukkan bahwa usia yang paling menguntungkan bagi wanita untuk hamil adalah antara 20-35. Hal ini sesuai dengan Murdiati dan Jati (2012) bahwa karena umur bisa menentukan tingkat kedewasaan seseorang sehingga bisa mempengaruhi dalam perilakunya dan cara pemikirannya. Menurut Manuaba (2010) dalam penelitian Sri (2020), usia dalam hubungannya dengan tingkat pengetahuan reponden tentang senam hamil berperan sebagai faktor instritik, usia 35 menunjukkan kondisi kesehatan seseorang yang akan mempengaruhi kebutuhan akses layanan kesehatan.

b. Jumlah Kehamilan

No	Pekerjaan	(f)	(%)
1	Primigravida	14	37.83
2	Multigravida	21	56.67
3	Nulipara	2	5.41
Total		37	100.0%

Table menunjukkan bawah primigravida sejumlah 14 (37.83%), multigravida sejumlah 21 (56.76%), sedangkan nulipara sejumlah 2 (5.41%).

Hal ini dapat menjadi skrining untuk ibu hamil tentang tanda bahaya dalam kehamilan dikarenakan jumlah kehamilan dan jumlah abortus. Sesuai

dengan Murdiati dan Jati (2012) bahwa jumlah kehamilan atau paritas berpengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai program perencanaan dan pencegahan komplikasi.

c. Umur Kehamilan

No	Paritas	(f)	(%)
1	Trimester I	10	27.0
2	Trimester II	13	35.1
3	Trimester III	14	37.8
Total		37	100 %

dapat diketahui bahwa responden trimester 1 berjumlah 10 (27,0%), trimester 2 berjumlah 13 (35,1%) dan trimester 3 14 (37,8%). Hal ini sesuai dengan Murdiati dan Jati (2012) bahwa umur kehamilan berpengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai program perencanaan dan pencegahan komplikasi terhadap kehamilan.

d. Pendidikan terakhir

No	Usia Kandungan	(f)	(%)
1	SMP	12	32.4
2	SMA	13	35.1
3	SMK	2	5.4
4	D1	2	5.4
5	D3	3	8.1
6	S1	4	10.8
7	S2	1	2.7
Total		37	100.0%

diketahui bahwa responden dengan

pendidikan SMP berjumlah 12 (32,4%), SMA berjumlah 13 (35,1%), SMK berjumlah 2 (5,4%), D1 berjumlah 2 (5,4%), D3 berjumlah 3 (8,1%), S1 berjumlah 4 (10,8%) dan S2 berjumlah 1 (2,7%). Banyaknya responden yang pendidikan terakhir SMP dan SMA yang dapat mempengaruhi rendahnya tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

Menurut Notoadmojo (2010), Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang mendorong seseorang untuk lebih peduli dan termotivasi untuk meningkatkan derajat kesehatan dirinya dan keluarganya. Pendidikan menjadikan seseorang memiliki pengetahuan yang luas dan pola pikirnya terbangun dengan baik, sehingga kesadaran untuk berperilaku positif termasuk dalam hal kesehatan semakin meningkat. hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Utami, Dkk (2020), menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan orang maka pengetahuan seseorang tentang senam hamil semakin tinggi, sedangkan jika semakin rendah pendidikan maka pengetahuan tentang senam hamil akan cenderung berkurang karena hal ini disebabkan kurangnya ilmu dan pengalaman dalam menggali informasi yang terbaru dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan.

e. Pekerjaan

No	Pekerjaan	(f)	(%)
1	Tidak Bekerja	28	75.68
2	Bekerja	9	24.32
Total		37	100%

dapat diketahui bahwa responden tidak bekerja berjumlah 28 (75,68%) dan bekerja berjumlah 9 (24,32%) Banyaknya responden yang lulusan SMP dan SMA berkaitan dengan tingkat pekerjaan konsumen sebagai Ibu rumah tangga yang tidak mempunyai pekerjaan tetap dan kegiatan sehari-hari hanya mengurus keperluan rumah tangga keluarga. Hal ini sesuai dengan Masturoh dan Anggita (2018) bahwa pekerjaan tidak diartikan sebagai sumber kesenangan, akan tetapi merupakan cara mencari nafkah yang berulang dan memiliki banyak tantangan.

2. Data Khusus

a. Tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan edukasi media booklet di Klinik Hikmah Husada

Berdasarkan hasil penelitian dari 37 responden sebelum diberikan edukasi media booklet memiliki tingkat pengetahuan baik sejumlah 20 (54,05%) tetapi terdapat tingkat pengetahuan kurang sejumlah 5 (13,52%). Sebelum

diberikan intervensi 37 Ibu hamil telah mengetahui bahwa pemeriksaan kehamilan diperlukan untuk memastikan ibu dan bayi sehat, ibu hamil tetap minum tablet tambah darah sesuai dosis yang diberikan oleh bidan, makanan terdiri dari sayur, lauk pauk, buah-buahan, dan makan garam beryodium, cukup istirahat, tidak boleh bekerja terlalu berat, menggosok gigi 2x sehari, sesudah sarapan pagi sebelum tidur malam dengan menggunakan pasta gigi, Ibu hamil diharapkan senantiasa menjaga kesehatan dengan mengonsumsi makanan bergizi seimbang, dan Ibu hamil mengerti bahwa dapat melakukan senam hamil di rumah dengan panduan bidan melalui video.

Peneliti memberikan intervensi sebanyak 1 kali dalam 1 minggu untuk membaca Booklet. Sebelum diberikan intervensi, pengetahuan ibu hamil dengan kategori baik meningkat menjadi 20 ibu hamil, kategori kurang 5 dan kategori cukup menjadi 12 dan baik menjadi 20 ibu hamil. Dari data distribusi frekuensi, ibu hamil mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan media booklet sebanyak 20 ibu hamil dengan peningkatan skor tertinggi yaitu meningkat.

Peningkatan tertinggi setelah

diberikan intervensi booklet yaitu pada pernyataan keluar banyak darah berwarna merah dari jalan lahir pada akhir kehamilan disertai rasa nyeri adalah normal (pernyataan unfavorable) ibu hamil dapat menjawab bahwa pernyataan tersebut salah. Pernyataan yang tidak mengalami peningkatan yaitu pada pernyataan pemeriksaan rutin ibu hamil tidak perlu dilakukan setiap bulan jika tidak ada keluhan.

Pada intervensi booklet rata-rata ibu hamil mengalami peningkatan skor pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan. Hal ini didukung oleh penelitian (Yelianti & Murni, 2021) tentang Efektifitas Media Booklet Terhadap Pengetahuan ibu hamil. Dari penelitian tersebut untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa lebih efektif menggunakan media booklet di bandingkan dengan tanpa media booklet.

b. Tingkat pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan edukasi media booklet di klinik hikmah husada

Berdasarkan hasil penelitian dari 37 responden setelah diberikan edukasi menggunakan media booklet memiliki tingkat pengetahuan yang meningkat. Mayoritas baik sejumlah 35 (94, 5%) dan tidak ada pengetahuan yang kurang.

Peneliti memberikan intervensi sebanyak 1 kali dalam 1 minggu untuk

membaca Booklet. Setelah diberikan intervensi, pengetahuan ibu hamil dengan kategori baik meningkat menjadi 35 ibu hamil dan kategori cukup 2. Dari data distribusi frekuensi, ibu hamil mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan media booklet sebanyak 35 ibu hamil dengan peningkatan skor tertinggi yaitu meningkat.

Hampir semua ibu hamil telah menjawab dengan benar pada pernyataan bahwa pendarahan dan sakit kepala yang hebat selama kehamilan adalah hal yang tidak normal. Kemudian 20 ibu hamil hanya dapat menjawab benar pada pernyataan bila ibu hamil mengalami tanda bahaya kehamilan tidak perlu datang kepada tenaga Kesehatan dengan segera itu tidak benar.

Ibu hamil mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan intervensi booklet. Booklet mempunyai kelebihan perpaduan antara teks dan gambar sehingga dapat menambah daya tarik, mudah dimengerti, lebih ringkas dalam penyampaian informasi, merangsang imajinasi dalam pemahaman isi booklet, dan dapat dibaca oleh khalayak yang lebih luas, lebih tahan lama dan dapat disimpan untuk dilihat sewaktu-waktu, serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam dua

format, verbal dan visual (Arsyad, 2017). Terdapat beberapa faktor yang dapat menentukan komunikatif atau tidaknya sebuah booklet yaitu bentuknya harus diperhatikan agar mempermudah pembaca, warna harus diperhatikan sesuai tema agar bisa menarik perhatian, gambar harus jelas sebagai symbol dalam membantu pembaca dalam memahami isi 48 pesan, harus menggunakan bahasa yang umum dan mudah dimengerti, dan huruf harus bisa terbaca dengan jelas dan menggunakan ukuran yang sesuai.

Berdasarkan penelitian (Fauziah et al., 2017) membuktikan bahwa media booklet efektif meningkatkan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan. Dari penelitian tersebut menunjukkan terjadinya peningkatan rentan nilai pengetahuan sebelum diberikan edukasi tentang tanda bahaya kehamilan dengan media booklet dibandingkan dengan sesudah diberikan edukasi tentang tanda bahaya kehamilan dengan media booklet.

c. Pengaruh pemberian edukasi menggunakan booklet terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di klinik hikmah husada

Untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi menggunakan media

booklet terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan pada 37 ibu hamil peneliti menggunakan uji statistic wilcoxon, dan didapatkan hasil bahwa untuk tingkat pengetahuan pada responden sesudah diberikan edukasi media booklet, dari sejumlah 20 responden menjadi 35 responden mengalami peningkatan pengetahuan tanda bahaya kehamilan, dengan rata-rata pre test 4,85 menjadi rata rata post test 3,14 sehingga didapatkan p value (asympt.sig 2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. H_1 diterima berarti terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan edukasi media booklet terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

Peningkatan tingkat pengetahuan tersebut sejalan dengan penelitian senja (2018) yaitu pengetahuan adalah suatu proses mengingat dan mengenal kembali objek yang telah dipelajari melalui panca indra pada suatu bidang tertentu secara baik. Notoadmojo (2010) mengungkapkan bahwa pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil seseorang terhadap objek melalui indra yang di miliknya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Menurut notoadmojo (2010) booklet adalah media

penyampaian pesan-pesan kesehatan dalam bentuk buku, baik berupa tulisan ataupun gambar. Booklet merupakan komunikasi massa yang bertujuan untuk menyampaikan pesan yang bersifat promosi, anjuran larangan-larangan kepada khalayak massa dan berbentuk cetakan. .

Menurut Lawrence Green, kesehatan individu/masyarakat dipengaruhi oleh dua faktor pokok, yaitu faktor perilaku dan faktor diluar perilaku (non-perilaku). Faktor perilaku ditentukan oleh tiga kelompok factor yaitu: Factor *predisposisi (predisposing factors)*, Factor *predisposing* yang dimaksud mencakup pengetahuan individu, sikap, kepercayaan, tradisi, norma social dan unsur-unsur lain yang terdapat dalam diri individu dan masyarakat; Factor pendukung (*enabling factors*), Factor pendukung adalah tersedianya sarana pelayanan kesehatan dan kemudahan untuk mencapai sarana pelayanan; dan terakhir adalah factor pendorong (*reinforcing factors*), Reinforcing factors adalah sikap dan perilaku petugas kesehatan. (Noorkasiani,2014). Dalam faktor pendukung disebutkan bahwa tersedianya sarana pelayanan kesehatan menjadi salah satu faktor pendukung yang memberikan hasil yang efektif terhadap pengetahuan masyarakat.

Penelitian lain juga dilakukan oleh (Putri, 2021) yang menyatakan bahwa setelah dilakukan penyuluhan dengan media booklet hasil penelitian dengan kriteria sangat baik. Teori ini didukung oleh (Wawan dan Dewi, 2017) bahwa informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang, meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media (televisi, radio, koran) atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Teori ini didukung oleh penelitian menurut (Dahlan, dkk, 2017) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara faktor keterpaparan informasi, pendidikan, dan umur dengan pengetahuan ibu hamil primigravida dalam pengenalan tanda bahaya kehamilan.

Menurut J. Guilbert dalam (Notoatmodjo, 2012) faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar dikelompokkan dalam empat kelompok besar yaitu faktor materi, faktor lingkungan, faktor instrumen dan faktor individual subjek belajar. Sehingga rendahnya jawaban benar pada beberapa pernyataan dapat disebabkan karena kondisi lingkungan tempat belajar kurang nyaman, suasana ramai dan tidak kondusif sehingga konsentrasi berkurang

saat dalam pemberian pendidikan kesehatan, serta kondisi psikologis dari responden itu sendiri misalnya daya tangkap, ingatan dan intelegensi. Menurut kerucut Edgar dale (Nursalam & Effendy, 2015) dalam satu minggu setelah diberikan pendidikan kesehatan, maka partisipasi akan dapat menerima informasi dengan membaca akan mengingat 10 % dari materi yang dibacanya, sehingga responden hanya dapat menyerap 10% dari yang sudah diterima.

KESIMPULAN

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa terdapat kolerasi pengaruh edukasi menggunakan media booklet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan hasil *p value (asympt.sig 2-tailed)* sebesar 0.000 < 0.05.

Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan hasil kelerasi yang lebih kuat dan disarankan untuk memperbesar ukuran sampel agar representatif dan mengurangi potensi bias dalam analisis korelasi. Dengan jumlah responden yang lebih besar, hasil korelasi dapat lebih kuat dan lebih dapat diandalkan.

ACKNOWLEDGEMENT

Penulis menyampaikan terimakasih

kepada seluruh responden, pembimbing, penguji dan semua pihak terkait yang telah membantu dan memberikan bimbingan serta dukungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi dan Afriai (2021). *Pengaruh Edukasi Kelas Ibu Hamil Terhadap Kemampuan Dalam Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan. Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(2), 345-350.
- Apriyanti Aini (2022). *Edukasi dalam Pengenalan Tanda-Tanda Bahaya Pada Ibu Hamil*.
- Anna Ratnawati. 2020. *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Pustaka Baru Press: Yogyakarta.
- Atika Sari, S. H. (2018). *Pengaruh Paket Edukasi Tanda Bahaya Kehamilan Melalui Media Booklet, Audiovisual Dan Kombinasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil*. *Wacana Kesehatan*.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Armini, N.K.A, et al (2016) *Buku Ajar Keperawatan Maternitas 2*. Surabaya: Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.
- A, Ibrahim, M. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta: Bandung.
- A. Wawan dan Dewi M (2016) „Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia“, Teori

- dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia.
- Bidan dan dosen kebidanan Indonesia, 2018. *Kebidanan Teori Dan Asuhan*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC
- Chapman, L., & Durham, R. (2010). *Maternal- Newborn Nursing: The Critical Component of Nursing Care*. Philadelphia: FA Davis Company
- Damayanti Ndaru Andri, M. P. (2017). *Metode Pre-Test Dan Post-Test Sebagai Salah Satu Alat Ukur Keberhasilan Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Tentang Tuberkulosis Di Kelurahan Utan Panjang*, Jakarta Pusat. *Kesehatan*, 144-150.
- Darma Budi. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta: Guepedia.
- Dharma. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan : Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil penelitian*. Jakarta.
- Donsu, J.D.T. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta : Pustakabarupress.
- Defrin. (2016). *Penangan Kegawatdaruratan Ibu Hamil dengan Penyakit Jantung dan Eksistensi Bidan Indonesia di Era Uji Kompetensi*. Universitas Andalas Padang.
- Elsa, Vicki W dan Herdiani Widyaning Pertiwi. 2012. *Hubungan Paritas Ibu Hamil Trimester I dengan Kejadian Emesis Gravidarum di Puskesmas Teras*. *Jurnal Kebidanan*. Vol. IV, No. 02, Desember 2012.
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minatbelajar Siswa Kelas Iv Sdn Poris Gaga 05 Kota Tangerang*. *Jurnal JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*. <https://doi.org/10.26555/jpsd.v4i1.a9594>
- Fatmawati, Y. S. & L. (2019). *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Surabaya: CV Jakad Publishing Surabaya.
- Fitriahady, E. (2017). *Buku Ajar Asuhan Kehamilan Disertai Daftar Tilik (Vol. 66)*. Yogyakarta: Universitas Aisyiah Yogyakarta.
- HS, Senja Atika Sari dkk. 2018. "Pengaruh Paket Edukasi Tanda Bahaya Kehamilan Melalui Media Booklet, Audiovisual dan Kombinasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil". *Jurnal Wacana Kesehatan*. Volume 3. Nomor 2. 356-372.
- Homer, C. (2019). *Clinical Practice Guidelines: Pregnancy care*. Australian Government Department of Health.
- Huthwaite M., Moriarty H., Rogan C., Tester R., K. L. (2021). *The pregnancy*. *Archives of Women's Mental Health*.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta.
- Kristiyanasari. (2016). *Asuhan Keperawatan Operatif*. Yogyakarta: Nuha Medika.

- Lord., J. E. H. A. N. B. M. (2020). Physiology, Ovulation. Campbell University School of Osteopathic Medicine: StatPearls.
- Maisyarah, Salman, Efendi Sianturi dkk. 2021. Dasar Media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Kesehatan. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Masturoh, I., dan N. Anggita. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Martina dan Innez (2021). *Edukasi Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Untuk Mengatasi Kecemasan Ibu Selama Kehamilan: Jurnal Kesehatan Madani Medika*.
- Manuaba, 2010, ilmu kebidanan edisi 2. Jakarta: EGC. p491
- Murdiati dan Jati. 2012. Program Perencanaan dan Pencegahan Komplikasi. Jakarta: Salemba Medika.
- Mwilike, B., Nalwadda, G., Kagawa, M., Malima, K., Mselle, L., & Horiuchi, S. (2018). Knowledge of danger signs during pregnancy and subsequent healthcare seeking actions among women in Urban Tanzania: a crosssectional study, 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12884-017-1628-6>
- Narayan, B. (2017). Medical problems in pregnancy. Clinical Medicine, 1.
- Nuryaningsih, F. &. (2017). Asuhan Kebidanan Kehamilan. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Notoatmodjo. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka cipta.
- Norfai. (2021). *Kesulitan dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah, Kenapa Bingung?*. Klaten: Lakeisha.
- Notoatmodjo, S. (2016). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta Rineka Cipta
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Pendekatan Praktis. Edisi 4* . Jakarta : Salemba Medika
- Nursalam & Efendi, Ferry. (2015). Pendidikan Dalam Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Nugroho, T. dkk. Buku Ajar Asuhan Kebidanan 1: Kehamilan, Yogyakarta : Nuha Medika; 2017.
- Pilliteri. A. (2010). Maternal and Child Health Nursing. 6th edition. Wolter Kluwer. New York.
- Persaud, T. V. N. (2016). Embryonic and Fetal Development. In The Prostaglandins. https://doi.org/10.1007/978-1-4613-4544-2_6
- Putrono, W. dan. (2016). Asuhan Keperawatan Antenatal, Intranatal, dan Bayi Baru Lahir Fisiologis dan Patologis (S. Wibowo, Ed.). Yogyakarta: ANDI.
- Pusdiknakes. 2013. Asuhan Antenatal. Jakarta: Pusdiknakes.
- Sari, I. K. (2015). Panduan Praktik Laboratorium dan Klinik

- Perawatan Antenatal, Intranatal, Postnatal, Bayi Baru Lahir dan Kontrasepsi. Jakarta: Salemba Medika.
- Saputra, Andika & Ovan. (2020). *Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Siyamta. 2014. Jenis dan Klasifikasi Media Pembelajaran. Jakarta: Pustekom; Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyaningsih. 2010. *Buku Ajar & Panduan Praktikum Metodologi Penelitian Kebidanan*. Program Studi Kebidanan D3 STIKES „Aisyiyah Yogyakarta: Yogyakarta.
- Sumarni, Rahma dan Muhammad Ikhsan. 2014. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan, Persalinan dan Nifas terhadap Perilaku ANC di Puskesmas Latambaga Kabupaten Kolaka.
- Susanto, V.A dan Fitriana Y.2019. *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Soma-Pillay, P. (2016). *Physiological changes in pregnancy*.
- Shachar, S. S. (2018). *Multidisciplinary Management of Breast Cancer During Pregnancy*.
- Tamher, S. & Noorkasiani. 2014. *Kesehatan Usia Lanjut dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Waryana. 2016. *Promosi Kesehatan, Penyuluhan, dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Wahyuningsih, T. S. & Heni P. (2016). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.